

PENGUATAN LITERASI KEUANGAN DAN PELATIHAN WIRAUSAHA UNTUK PENGURUS KARANG TARUNA

Hanggono Arie Prabowo¹, Husain Nurisman², Nur Rizkiyah³, Nana Suyana⁴, Sigit Widiyanto⁵

¹) Program Studi Teknik Informatika , Fakultas Teknik , Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

²) Program Studi Managemen , Fakultas Teknik , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta

³) Program Studi Pendidikan Biologi , Fakultas MIIPA , Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

⁴) Program Studi Teknik Industri , Fakultas Teknik , Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

⁵) Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIPPS,, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

e-mail: hanggono.arie@gmail.com, husainnurisman@gmail.com, qyetaman@yahoo.com/suyananana@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pengurus karang taruna kelurahan Jakasetia kota Bekasi. Literasi keuangan sangat penting pada era digital untuk menghindari penipuan investasi yang marak belakangan ini. Para pengurus diberikan bekal bagaimana mengatur keuangan dan mengembangkan dana yang tersedia agar dapat bertambah serta dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu kegiatan membuka bengkel motor dilakukan agar dapat mewujudkan kemandirian pada para pemuda. Kegiatan ini diikuti oleh 15 pengurus karang taruna Setu Bekasi. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode praktek dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dengan bantuan para pengurus kelurahan dan beberapa wirausahawan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pengurus kelurahan sudah dapat mengembangkan suatu usaha mikro dan sudah memahami literasi keuangan. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak. Mulai dari wirausahawan, pemerintah, masyarakat dan pengurus karang taruna. Kegiatan warung bengkel motor memberikan dampak positif bagi kegiatan karang taruna setempat. Nilai pengetahuan literasi keuangan sebesar 75 dan nilai praktek sebesar 70.

Kata kunci: Literasi , keuangan, Karang Taruna

Abstract

This activity aims to provide knowledge and insight to the youth organization of the Jakasetia sub-district, Bekasi city. Financial literacy is very important in the digital era to avoid investment fraud that is rife in recent times. The administrators are given provisions on how to manage finances and develop the available funds so that they can be increased and can be put to good use. In addition, the activity of opening a motorcycle repair shop is carried out in order to realize the independence of the youth. This activity was attended by 15 administrators of the Setu Bekasi youth organization. The method of activity used is the method of practice and mentoring. The activity was carried out with the help of village administrators and several entrepreneurs. The results of the activity show that village administrators have been able to develop a micro-enterprise and already understand financial literacy. This activity involves several parties. Starting from entrepreneurs, government, community and youth organizations. The motorbike workshop stall activity has a positive impact on local youth organizations. The value of financial literacy knowledge is 75 and the value of practice is 70.

Keywords: Literacy, finance, Youth

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami serta menerapkan beragam keterampilan keuangan. Literasi keuangan juga bisa dipahami kemampuan untuk bisa memahami dan menerapkan keterampilan keuangan tersebut seselalu bisa mengambil keputusan terbaik dalam soal keuangan. Keterampilan itu termasuk manajemen keuangan pribadi dan investasi.

Literasi keuangan yang baik akan mendukung para pemuda untuk meraih berbagai *goals* dalam hidup: menabung untuk masa depan, berbisnis dan mampu mengelola utang secara bertanggung jawab. Biasanya, orang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak akan mudah terjebak dan terpengaruh dalam penipuan finansial yang marak terjadi. Untuk bisa memiliki literasi keuangan yang baik, para pemuda harus memiliki pengetahuan yang cukup soal prinsip dan

konsep keuangan, yaitu perencanaan keuangan, mengetahui apa itu dan cara kerja bunga majemuk, yakni persentase jumlah pokok termasuk bunga yang dibayarkan (tiap periode perolehan bunga, jumlah bunga yang ditambahkan ke pokok dihitung berdasarkan pokok ditambah bunga yang ditambahkan pada periode sebelumnya), mengelola utang piutang, teknik dan trik menabung penuh untung, serta wawasan tentang nilai uang yang akan terus berubah agar bisa menyiapkan masa depan. Literasi keuangan dan teknologi modal yang penting perlu dukungan orang tua (Hidayatussani, N., dkk 2021).

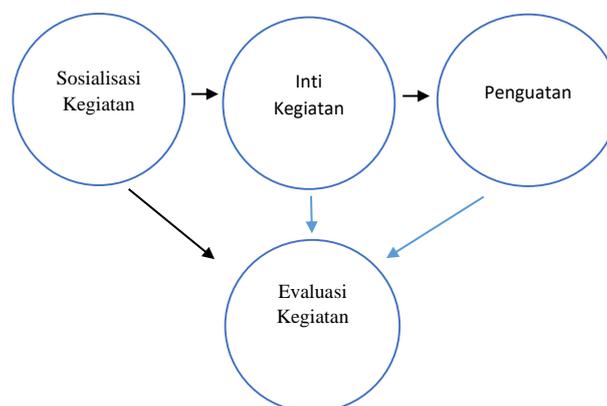
Kemajuan teknologi yang semakin canggih kini juga sudah masuk ke sektor keuangan, ditandai dengan semakin mudahnya bertransaksi non tunai di mana saja kapan saja. Mulai dari melakukan pembayaran, hingga menabung dan investasi. Di satu sisi, kecanggihan ini benar-benar memudahkan hidup, tapi jika tidak dibekali dengan literasi keuangan yang baik, bisa-bisa malah menyusahkan.

Di era teknologi ini, literasi keuangan harus terus ditingkatkan agar para pemuda bisa memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang ada, dan bisa memanfaatkan serta mengelola produk itu dengan baik untuk meraih keuntungan yang maksimal. Fenomena saat ini perilaku generasi millennial yang mengedepankan pola hidup konsumtif (lifestyle) yang tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh, yang pada akhirnya akan menyebabkan mengalami latte factor/kebiasaan rekeh, (Maftuchach, V.dkk., 2022). Literasi finansial adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Literasi keuangan ini termasuk manajemen keuangan, tabungan dan investasi serta pengelolaan aset yang dimiliki untuk menjaga masa depan. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik; Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas, termasuk para pemuda penerus generasi (Indah, M., 2022)..

Pemuda yang berkecimpung pada organisasi karang taruna , memerlukan pengetahuan tentang literasi keuangan Jannah, M.,dkk. (2022). Disamping itu diharapkan dapat mengembangkan suatu usaha mikro. Pemuda karang memerlukan praktek nyata dalam menjalankan usaha. Untuk itu diperlukan penguatan berupa penyuluhan dan pengetahuan literasi keuangan yang cukup. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan literasi keuangan dan cara memulai usaha. Berdasarkan uraian diatas tujuan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang literasi keuangan dan cara memulia suatu usaha pada pengurus karang taruna kelurahan Setu Bekasi.

METODE

Metode kegiatan menggunakan metode praktek dan pendampingan. Kegiatan dilakukan di Kelurahan setu kota bekasi pada bulan Januari hingga Maret 2019. Para pengurus karang taruna dibimbing oleh pengurus kelurahan dan dibantu oleh wirausahawan. Penyuluhan literasi dilaksanakan 2 kali selama 60 menit. Praktek literasi keuangan dilaksanakan dengan mengadakan perencanaan suatu bisnis mikro. Berikut ini tahapan metode kegiatan :



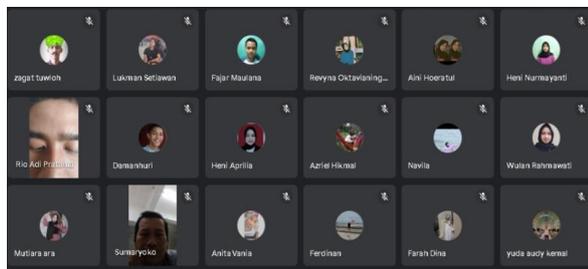
Gambar 1. Urutan metode kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kegiatan yang diadakan ruang serbaguna kelurahan. Kegiatan inti meliputi, penyuluhan, praktek, pemberian arahan dan target. Kegiatan penguatan meliputi pemberian modal, peminjaman alat usaha, dan pelatihan singkat manajemen. Kegiatan evaluasi meliputi evaluasi sosialisasi, kegiatan inti dan penguatan. Kegiatan diikuti 15 pengurus Karang taruna. Pemberian modal mikro bekerjasama dengan salah satu lembaga keuangan. Para penguasa mikro yang ada tinggal berdekatan dengan kelurahan meminjamkan alat usaha.

Kegiatan penyuluhan teori di lakukan secara daring. Kegiatan daring dilakukan mengingat narasumber yang berada di luar kota dan untuk meng efesiensikan waktu dan biaya. Sedangkan kegiatan praktek dilakukan di bengkel motor. Pemilik bengkel adalah salah satu wirausaha yang sudah berjalan selama 2 tahun, sebelum program ini dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan literasi dilakukan sebanyak 2 kali. Kegiatan dilaksanakan selama 60 menit. Narasumber adalah narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Selain itu narasumber merupakan praktisi disalah satu lembaga keuangan. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, diadakan evaluasi. Baik lisan dan tulis. Materi literasi keuangan meliputi cara pengelolaan uang , mengetahui produk keuangan, peningkatan taraf hidup, dan cara menghindari penipuan investasi . kegiatan penyuluhan literasi dilakukan secara daring.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan Daring

Setelah dilakukan penyuluhan, kegiatan beralih ke kegiatan praktek. Kegiatan praktek dilkan di salah satu bengkel milik warga. Hal ini dilakukan agar memudahkan pengawasan dan evaluasi. Para pemuda dapat langsung melihat dan mempraktekkan bagaimana memperbaiki atau servis motor. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian.



Gambar 3. Kegiatan Praktek motor

Kegiatan praktek dilakukan atas kerjasama lembaga keuangan yang memberikan dana tambahan kepada pengelola bengkel. Dana ini dimaksudkan dapat menambah modal dan biaya praktek dan pelatihan selama 1 bulan.



Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Kegiatan servis motor merupakan satu dari materi yang diberikan oleh narasumber. Para pemuda melakukan kegiatan ini dengan bergantian dan terus mencoba. Pada tahap ini, pemilik bengkel memberikan keluasaan pada pemuda untuk mempelajari terlebih dahulu cara membongkar motor. Berikut materi yang diberikan selama praktek sebagai berikut :

Tabel.1 Materi Praktek

No	Materi Praktek	Keterangan
1	Pembersihan karburator. Penyetelan karburator. Pembersihan saringan udara. Pemeriksaan dan Penggantian oli.	Dilakukan pada minggu pertama dan kedua
2	Pemeriksaan dan penggantian oli. Pembersihan busi. Pemeriksaan dan Penggantian oli.	Dilakukan Minggu ketiga
3	Penyetelan dan pelumasan rantai roda. Penyetelan rem depan dan belakang. Pemeriksaan dan penambahan air aki	Dilakukan minggu keempat

Setelah selesai kegiatan penyuluhan literasi dan praktek, maka diadakan evaluasi teori dan praktek. Evaluasi teori meliputi tes lisan, wawancara, dan tes praktek. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan mengikuti jadwal kegiatan yang ada. Dari 15 peserta kegiatan yang mengikuti hingga tuntas sebanyak 12 orang. Nilai rata rata ujian teori sebanyak 76, sedangkan nilai rata rata ujian praktek sebanyak 70.

SIMPULAN

Kegiatan literasi keuangan dan pelatihan bengkel motor adalah salah satu upaya yang dapat mengembangkan wirausaha. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak. Mulai dari wirausahawan, pemerintah, masyarakat dan pengurus karang taruna. Kegiatan warung bengkel motor memberikan dampak positif bagi kegiatan karang taruna setempat. Semua warga yang awalnya merawat motor diluar kelurahan setu, dapat merawat dibengkel terdekat yang dikelola karang taruna. Para pengurus karang taruna sudah dapat membedakan kegiatan investasi legal dan illegal. Hasil dari 15 peserta kegiatan yang mengikuti hingga tuntas sebanyak 12 orang. Nilai rata rata ujian teori sebanyak 76, sedangkan nilai rata rata ujian praktek sebanyak 70.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini berjalan dengan baik, berkat dukungan beberapa pihak. Penyelenggara berterima kasih kepada pihak kelurahan dan bapak Ginting sebagai koordinator pemuda karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, F., Hasiah, H., Irmawati, I., & Hasan, D. (2020, November). Ibm Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Desa Nisombalia Melalui Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (Snp2m)* (Pp. 511-513).
- Indah, M. (2022). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Hidayatussani, N., Fitriana, S., & Maulia, D. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Perencanaan Karir Remaja Karang Taruna. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 107-111.
- Jannah, M., Herjanaka, R. N. H. N., Yana, T. R., & Amelia, W. P. (2022). Sosialisasi Pentingnya Literasi Keuangan Dalam Financial Seseorang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 48-51.
- Maftuchach, V., Rahman, A., Darwis, H., & Febrina, I. (2021). Sosialisasi Membangun Kesadaran Literasi Keuangan Pada Pemuda Karang Taruna RW 07 Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(03), 21-25.
- Yughi, S. A., Awaludin, T., Lestari, A. W., Savitri, E., & Cahyadi, E. (2020). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan Di Kalangan Peljar. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).